

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui perencanaan guru ISMUBA dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan spiritual siswa melalui kegiatan keislamaan. (2) Menganalisis strategi Guru ISMUBA dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan spiritual siswa. (3) Menganalisis tingkat keberhasilan guru ISMUBA dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan spiritual siswa. (4) Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan spiritual siswa.

Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif *expost facto* dengan pendekatan *mixed method*. Subjek penelitiannya adalah Guru ISMUBA yang berjumlah 5 orang. Sedangkan untuk siswa populasi berjumlah 269 anak dengan sampel 135 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi dan angket. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Guru ISMUBA dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan spiritual melalui kegiatan keislaman sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya persiapan, perumusan tujuan kegiatan, dan pelaksanaan evaluasi yang terstruktur serta sosialisasi yang sudah menyeluruh. (2) Strategi Guru ISMUBA dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan spiritual siswa sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan materi kegiatan keislaman yang berhubungan dengan kecerdasan emosi dan spiritual siswa, metode yang sesuai (keteladanan dan pembiasaan), penilaian yang menyeluruh serta media pendukung yang digunakan secara optimal. (3) Tingkat keberhasilan Guru ISMUBA dalam mengembangkan kecerdasan emosi dan spritual siswa sudah berhasil. Hal ini terbukti dengan data yang menunjukkan dari 135 responden 53% memiliki kecerdasan emosi yang baik. Sedangkan untuk kecerdasan spiritual menunjukkan 44% memiliki kecerdasan spiritual yang baik. (4) Faktor penghambat meliputi maraknya media sosial, minat dan bakat siswa, lingkungan pergaulan, komunikasi dengan orang tua. Faktor pendukung meliputi adanya program IFDS (*Islamic Fullday School*) dan dukungan orang tua.

Kata Kunci: Kemampuan Guru, Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual, Kegiatan Keislaman.

ABSTRACT

The objective of this research was to : (1) find out the planning of ISMUBA teachers in developing students' emotional and spiritual intelligences through Islamic activities; (2) analyze the strategy of ISMUBA teachers in developing students' emotional and spiritual intelligences; (3) analyze the level of success of ISMUBA teachers in developing students' emotional and spiritual intelligences; (4) find out the hindering and supporting factors in developing students' emotional and spiritual intelligences.

This research is a descriptive *ex post facto* research using mixed method. The research subjects consisted of 5 ISMUBA teachers. The population consisted of 269 students with 135 students as the samples. The sampling technique was using stratified sampling. The technique of data collection was done using interview, documentation, observation, and questionnaire. The quantitative data were analyzed using descriptive statistic, while the qualitative data were analyzed descriptively-qualitatively.

The research result shows that: (1) the planning made by ISMUBA teachers in developing students' emotional and spiritual intelligences through Islamic activities is good. This is shown with the preparation, formulation of activity aims, and structured evaluation as well as thorough socialization; (2) the strategy used by ISMUBA teachers in developing students' emotional and spiritual intelligences is good. It is shown through materials of Islamic activities that are related to students' emotional and spiritual intelligences, suitable method (exemplary and habit), thorough evaluation and supporting media which are used optimally (3) the level of success among ISMUBA teachers in developing emotional and spiritual intelligences is in successful level. This is indicated by the data showing that out of 135 respondents, 53% of them have good emotional intelligence. Meanwhile, regarding the spiritual intelligence, 44% of them have good spiritual intelligence; (4) the hindering factors consist of social media, students' interest and talent, social environment, and communication with parents. The supporting factors consist of IFDS (Islamic Fullday School) program and parental support.

Key words: teachers' ability, emotional intelligence, spiritual intelligence, Islamic activities